

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Menurut Moleog (2017) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif menekankan pada kualitas bukan kuantitas dan data-data yang dikumpulkan bukan berasal dari kuisioner melainkan berasal dari wawancara, observasi langsung dan dokumen resmi yang terkait lainnya. Penelitian kualitatif juga lebih mementingkan segi proses daripada hasil yang didapat. Hal ini tersebut disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas jika diamati dalam proses.

Penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif karena penulis ingin memahami fenomena secara utuh dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Selain itu penulis ingin menyajikan pandangan terperinci dari para informan serta dilakukan dalam *setting* yang alamiah tanpa intervensi dari penulis. Sehingga metode kualitatif ini berguna dalam mengumpulkan informasi yang faktual mengenai strategi Penyuluh Agama Islam dalam mengembangkan ekonomi kreatif di majelis taklim Kecamatan Kambu Kota Kendari.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kambu Kota Kendari. Adapun waktu penelitian ini berlangsung dari bulan Februari sampai bulan April 2023.

3.3. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah kepala KUA Kecamatan Kambu Kota Kendari, Penyuluh Agama Islam Non PNS, dan masyarakat binaan Penyuluh Agama Islam Non PNS yaitu ibu-ibu Majelis Taklim Miftahul Huda. Alasan penulis memilih KUA Kecamatan Kambu karena Penyuluh Agama Islam dalam mengembangkan ekonomi kreatif sudah diterapkan pada Majelis Taklim Miftahul Huda sebelum Surat Keputusan Dirjen Bimas Islam No 504 tahun 2022 ditentukan.

3.4. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subyek darimana data dapat diperoleh (Suharsimi,2000). Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

3.4.1. Sumber data primer, yaitu yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (petugasnya) dari sumber pertamanya (sumadi, 1999). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala KUA Kecamatan Kambu, Penyuluh Agama Non PNS, dan ibu-ibu Majelis Taklim.

3.4.2. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang

tersusun dalam bentuk dokumen yang terdapat di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kambu Kota Kendari dan berbagai buku, jurnal, artikel, maupun skripsi yang relevan dengan penelitian ini.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan. Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati perilaku, kejadian, atau kegiatan orang atau sekelompok orang yang diteliti, kemudian mencatat hasil pengamatan tersebut untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi. Dengan pengamatan peneliti dapat melihat kejadian sebagaimana subjek yang diamati mengalaminya, menangkap serta merasakan fenomena sesuai pengertian subjek dan objek yang diteliti. Menurut Spradley (1980) tujuan observasi adalah memahami pola, norma, dan makna perilaku yang diamati. Selain itu, yang diamati adalah situasi sosial yang terdiri dari tempat, perilaku dan aktivitas (Trisliatanto, 2020).

Pada penelitian ini hal-hal yang di observasi adalah strategi Penyuluh Agama Islam dalam mengembangkan ekonomi kreatif di majelis taklim Kecamatan Kambu Kota Kendari.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kejadian yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan antara pewawancara dengan yang diwawancarai. Bahkan keduanya dapat

dilakukan bersama karena karena wawancara dapat digunakan untuk menggali lebih dalam lagi data yang didapat dari observasi (Trisliatanto, 2020).

Pada penelitian ini wawancara dilakukan untuk mengetahui bagaimana Strategi penyuluh Agama Islam dalam Mengembangkan Ekonomi Kreatif dan Bagaimana Pengaruh Penyuluh Agama Islam dalam Mengembangkan Ekonomi Kreatif Terhadap Aktivitas Majelis Taklim di Kecamatan Kambu Kota Kendari. Dalam penelitian ini yang di wawancarai adalah kepala KUA Kecamatan Kambu Kota Kendari, penyuluh Agama Non PNS, dan masyarakat binaan Penyuluh Agama Islam Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif.

3. Dokumentasi

Dokumentasi diartikan sebagai suatu catatan tertulis atau gambar yang tersimpan tentang sesuatu yang terjadi. Dokumen merupakan fakta atau data yang sudah tersimpan dalam berbagai bahan yang berbentuk dokumentasi (Trisliatanto, 2020).

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa profil, sejarah berdirinya KUA Kecamatan Kambu Kota Kendari, Visi Misi serta tujuan didirikannya KUA Kecamatan Kambu Kota Kendari serta dokumentasi lainnya yang diperlukan oleh peneliti.

3.6. Teknik Analisi Data

Analisis data merupakan suatu cara untuk mengolah data setelah diperoleh hasil penelitian, sehingga dapat diambil kesimpulan berdasarkan data yang

factual. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yang dimaksudkan disini ialah proses pemilihan, pemusatan perhatian untuk menyederhanakan, mengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang bersumber dari catatan tertulis di lapangan. Dalam Penelitian ini, peneliti merangkum semua data yang didapatkan tentang strategi Penyuluh Agama Islam, kemudian menarik tema dan pola inti untuk dijabarkan dalam bentuk teks naratif.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yang diperoleh dari lapangan terkait dengan seluruh permasalahan penelitian dipilih antara mana yang dibutuhkan dengan yang tidak, lalu dikelompokkan kemudian diberikan batasan masalah. Dari penyajian data tersebut, dapat memberikan kejelasan mana data yang substantif dan mana data pendukung. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan menguraikan lebih lanjut hasil yang telah didapatkan mengenai strategi Penyuluh Agama Islam, kemudian dijabarkan lebih lanjut dengan teks naratif.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*).

Langkah selanjutnya dalam menganalisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Setiap kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti kuat yang

mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya (Moleong, 2005). Dalam penelitian ini, peneliti akan membuat uraian singkat terkait hasil pengamatan di lapangan yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Yang kemudian uraian singkat tersebut peneliti mencari makna dan menyimpulkan informasi dan data relevan dengan objek penelitian.

3.7. Pengecekan Keabsahan Data

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber yang berbeda.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan pengecekan keabsahan data kembali dengan informan yang sama dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang berbeda untuk mendapatkan pengamatan ulang

3. Triangulasi Waktu

Penelitian ini penulis melakukan triangulasi waktu, ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi berbeda untuk menghasilkan data yang valid sesuai dengan masalah dalam penelitian (Bactiar, 2010).

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan teknik observasi dan wawancara ulang kepada informan pada waktu yang berbeda.